

OUTPATIENT PATIENTS' KNOWLEDGE DESCRIPTION ON THE USE OF THE JKN MOBILE APPLICATION AT PANEMBAHAN SENOPATI HOSPITAL, BANTUL

Devianti Nuraini¹, Arif Nugroho Triutomo², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}*Medical Records and Health Information Study Program of Health
Polytechnic Ministry of Health Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143
Email: devinurainini@gmail.com, arifngрту@gmail.com,
atik.ismiyati@poltekkesjogja.ac.id*

ABSTRACT

Background: *The transformation of digital-based health services has encouraged BPJS Kesehatan to present the Mobile JKN application as a means of online outpatient registration and access to various health services. However, there are still patients who do not understand the use of the Mobile JKN application so that its use is not optimal and direct registration queues still occur frequently. Therefore, an overview of the patient's level of knowledge about the use of the Mobile JKN application is needed.*

Objective: *To find out the characteristics of respondents in the use of the Mobile JKN application as well as an overview of the patient's level of knowledge about the use of the Mobile JKN application in outpatient registration at Panembahan Senopati Hospital Bantul.*

Methods: *This study is descriptive quantitative research with a cross-sectional design. The research sample amounted to 100 respondents who were selected using accidental sampling techniques. Data collection was carried out using a questionnaire consisting of 10 questions regarding the knowledge of using the Mobile JKN application. The data is analyzed descriptively and presented in the form of frequency distribution and percentage*

Results: *With various characteristics of respondents based on gender, age, and overall education, as many as 35 respondents (35%) had a good level of knowledge, 29 respondents (29%) had a sufficient level of knowledge, and 36 respondents (36%) had a low level of knowledge.*

Conclusion: *The level of patient knowledge of the use of the Mobile JKN application at Panembahan Senopati Hospital Bantul still needs to be improved because most of the respondents do not have a good level of knowledge. Therefore, continuous education and socialization efforts are needed regarding the use of the Mobile JKN application so that its use is more optimal in supporting outpatient registration services.*

Keywords: *Mobile JKN, patient knowledge, outpatient, BPJS Kesehatan, Panembahan Senopati Hospital Bantul.*

GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN PADA PENGUNAAN APLIKASI *MOBILE* JKN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Devianti Nuraini¹, Arif Nugroho Triutomo², Atik Ismiyati³
^{1,2,3}Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143
Email: devinurainini@gmail.com, arifngrtu@gmail.com,
atik.ismiyati@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Transformasi pelayanan kesehatan berbasis digital mendorong BPJS Kesehatan menghadirkan aplikasi *Mobile* JKN sebagai sarana pendaftaran rawat jalan secara daring dan akses berbagai layanan kesehatan. Meskipun demikian, masih ditemukan pasien yang belum memahami penggunaan aplikasi *Mobile* JKN sehingga pemanfaatannya belum optimal dan antrean pendaftaran secara langsung masih sering terjadi. Oleh karena itu, diperlukan gambaran mengenai tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN.

Tujuan: Mengetahui karakteristik responden pada penggunaan aplikasi *Mobile* JKN serta gambaran tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN pada pendaftaran rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 10 pertanyaan mengenai pengetahuan penggunaan aplikasi *Mobile* JKN. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi serta persentase

Hasil: Dengan berbagai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir secara keseluruhan, sebanyak 35 responden (35%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 29 responden (29%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 36 responden (36%) memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan pasien terhadap penggunaan aplikasi *Mobile* JKN di RSUD Panembahan Senopati Bantul masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar responden belum memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan mengenai penggunaan aplikasi *Mobile* JKN agar pemanfaatannya semakin optimal dalam mendukung pelayanan pendaftaran rawat jalan.

Kata Kunci: *Mobile* JKN, pengetahuan pasien, rawat jalan, BPJS Kesehatan, RSUD Panembahan Senopati Bantul.